



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN

(UNIT XII LANTAI 1, 2 DAN 3)
PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Website <http://dikes.badungkab.go.id>

Mangupura, 30 April 2026

Nomor : 400.7.7.1/2096/DISKES
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Pemetaan Risiko Avian Influenza Tahun 2026

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
di -
Denpasar


Dengan hormat,

Dalam rangka meningkatkan kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging (Infem), salah satunya ialah dengan dilakukan upaya deteksi dini melalui penilaian dan pemetaan risiko penyakit infeksi emerging.

Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini kami kirimkan Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging untuk Penyakit Avian Influenza di Kabupaten Badung Tahun 2026 seperti terlampir.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatian Saudara kami ucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung,


dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
NIP. 198109092009021004
Pembina Tingkat I (IV/b)

Tembusan :

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Cq. Direktur Surveilans dan Kekearifantinaan
2. Arsip



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN**

(UNIT XII LANTAI 1, 2 DAN 3)
PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi, Mengwi - Kabupaten Badung (80351)
Telp. (0361) 9009421 Faks. (0361) 9009419
Website <http://dikes.badungkab>

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG
2026**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza merupakan penyakit Zoonosis disebabkan oleh virus Avian Influenza (AI) Subtipe H5N1. Virus ini menyerang unggas dan berperan penting dalam penyebaran dari unggas ke unggas serta dari unggas ke manusia. di Indonesia, pada tahun 2005 -2017 terdapat 200 kasus terkonfirmasi dan 168 kasus kematian (CFR : 84%) sedangkan dari tahun 2018 – 2025, tidak ada kasus Avian Influenza yang terkonfirmasi lagi di Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian bersama WHO, FAO, dan WOAHA pada 20 Desember 2024, risiko kesehatan masyarakat global oleh flu burung dinilai rendah. Meskipun demikian, masih ada potensi risiko terhadap kesehatan manusia dan dampak luas penyakit ini pada kesehatan burung liar, unggas, ternak, dan populasi hewan lainnya.

Pemantauan terkait Avian Influenza di Kabupaten Badung dilakukan dengan Penguatan Surveilans dan deteksi dini, dimana Fasyankes baik Puskesmas dan Rumah Sakit melakukan pemantauan dan melaporkan pada Aplikasi SKDR. Dalam hal ini jika terjadi kasus dengan gejala yang mengarah ke Avian Influenza seperti ILI disertai riwayat kontak dengan pasien atau unggas yang terkonfirmasi virus H5N1. Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan jika ada laporan unggas mati mendadak dalam jumlah besar dan melakukan investigasi apakah terjadi penularan virus H5N1 pada manusia.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Badung
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai bentuk nyata implementasi kegiatan dalam mendukung visi Kabupaten Badung yaitu "Mewujudkan Pariwisata Badung yang berkualitas berlandaskan nilai-nilai Nangun Sat Kerthi Loka Bali".

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Badung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Badung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	4.93
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	62.05
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	33.33%	100.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Badung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, alasan terdapat bandara Internasional yang merupakan pintu masuk bagi wisatawan di seluruh dunia sehingga memungkinkan wisatawan dari Negara/ Wilayah berisiko dapat membawa dan menularkan penyakit Avian Influenza.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	70.13
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	10.00%	83.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	6.00%	65.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	RENDAH	6.00%	0.00
11	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Badung Tahun 2026.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Surveilans Rantai Pasar Unggas, alasan belum dilakukan pemantauan terhadap unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza sehingga laporan terkait hasil pemantauan/ surveilans pada unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang rantai pasar unggas belum tersedia.

d. Karakteristik risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Badung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Badung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	56.39
Threat	12.00
Capacity	83.43
RISIKO	23.17
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Badung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Badung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 56.39 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 83.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 23.17 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	- Koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan terkait cakupan vaksinasi Avian Influenza	Dinas Kesehatan	Juni – Agustus 2026	Rapat Koordinasi/ Diseminasi




Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

		- Pengembangan sistem dan pembuatan SOP terkait pencatatan dan pelaporan untuk vaksinasi Avian Influenza	Dinas Pertanian dan Pangan	Agustus – Desember 2026	Sosialisasi internal Dinas Pertanian dan Pangan serta Puskesmas
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	- Koordinasi terkait laporan hasil pemantauan/ surveilans pada Unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang rantai pasar Unggas (Pternakan dan atau pasar unggas)	Dinas Kesehatan	Juni – Agustus 2026	Rapat Koordinasi/ Diseminasi

Mangupura, 30 April 2026
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung


 dr. Made Padma Puspita, Sp.PD
 NIP. 198109092009021004
 Pembina Tingkat I (IV/b)



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah merumuskan masalah

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima subkategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima subkategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	TINGGI
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	SEDANG
3	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33,33%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	6.00%	SEDANG



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

3	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Surveilans Puskesmas	6.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	6.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (Man, Method, Material, Money, Dan Machine)

Kerentanan

No	Subkatagori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	Keterbatasan tenaga untuk pencatatan dan pelaporan vaksinasi Avian Influenza (AI) pada unggas	- Belum dikembangkan sistem dan SOP pencatatan dan pelaporan vaksinasi Avian Influenza (AI) pada unggas - Issue Avian Influenza belum menjadi program prioritas	-	-	-

Kapasitas

No	Subkatagori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Rantai Pasar Unggas	-	Belum ada laporan hasil pemantauan/ surveilans pada Unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang rantai pasar Unggas (Peternakan dan atau pasar unggas)	-	-	-



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>

4. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	- Koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan terkait cakupan vaksinasi Avian Influenza	Dinas Kesehatan	Juni – Agustus 2026	Rapat Koordinasi/ Diseminasi
		- Pengembangan sistem dan pembuatan SOP terkait pencatatan dan pelaporan untuk vaksinasi Avian Influenza	Dinas Pertanian dan Pangan	Agustus – Desember 2026	Sosialisasi internal Dinas Pertanian dan Pangan serta Puskesmas
2	Surveilans Rantai Pasar Unggas	- Koordinasi terkait laporan hasil pemantauan/ surveilans pada Unggas dengan gejala penyakit Avian Influenza di sepanjang rantai pasar Unggas (Peternakan dan atau pasar unggas)	Dinas Kesehatan	Juni – Agustus 2026	Rapat Koordinasi/ Diseminasi

5. Tim Penyusun

NO	NAMA	JABATAN	INSTANSI
1	dr. Made Padma Puspita, Sp.PD	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Badung
2	I Made Suwadera, SKM, M.Kes	Kepala Bidang P2P	
3	I Gusti Agung Alit Naya, SKM, M.Kes	Ketua Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
4	I Made Jaya Widyartha, SKM, M.Kes	Pemegang Program Surveilans	
5	Mego Windyningtyas, SKM, M.Kes	Pemegang Program Imunisasi	
6	Kadek Indra Lestari, SKM	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
7	Ns. I Nyoman Astikayasa, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
8	Ni Wayan Chandra Utami, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
9	Ns. Ni Made Yogi Dwi Antari, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
10	Ns. I Dewa Ayu Ratih, S.Kep	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
11	Ni Wayan Putri Astari, S.Pd	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	
12	Komang Gede Sumantra, S.E	Tim Kerja Surveilans Imunisasi	



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

<https://tte.badungkab.go.id/doc/5c58a55b26787944de4c8ebcd764578c>